

Laporan Kinerja Bulanan

DYNAMIC MONEY RUPIAH - OKTOBER 2015

Dynamic Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

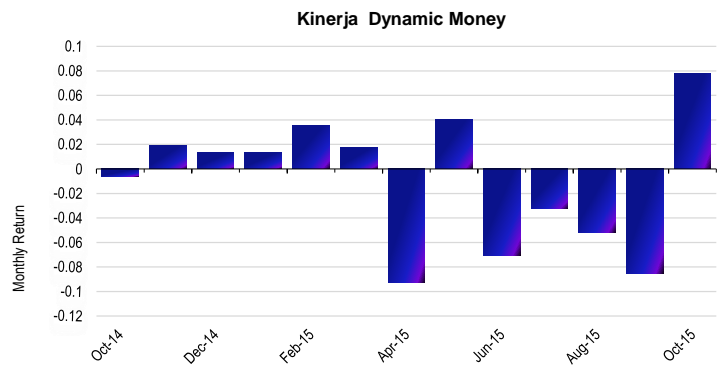
TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Komposisi Aset	Alokasi Portofolio Reksadana	HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100%	1,028.7893
Reksadana	Pasar Uang : 0% - 20%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
Astra International	Efek Bersifat Ekuitas : 99.87%
BCA	Pasar Uang : 0.13%
BRI	
PT. TELKOM	
Unilever	

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	7.75%	-6.54%	-12.49%	-15.24%	1263.02%
Tolok Ukur **	5.48%	-7.23%	-12.46%	-14.77%	826.93%

** Mulai Januari 2014, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks LQ45. Untuk periode sebelumnya, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

Analisa :

Dynamic Money Rupiah membukukan kinerja positif selama Oktober seiring dengan membaiknya kinerja LQ45 (+7.77%). Sentimen positif datang baik dari dalam maupun luar negeri. Dari dalam negeri pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 4.73%yoy atau sebesar 3.21%qoq. Walaupun lebih rendah dari pada ekspektasi, namun lebih baik dibandingkan pada kuartal sebelumnya 4.67%yoy. Dari perekonomian global, The Fed tetap mempertahankan tingkat suku bunganya di level mendekati 0 namun sedikit memberikan indikasi bahwa ruang untuk menaikkan tingkat suku bunga di Desember terbuka lebar. Kenaikan IHSG yang cukup signifikan di Oktober juga didorong oleh kinerja Sektor Aneka Industri (10.14%), Sektor Perkebunan (8.72%) Sektor Perbankan (+8.65%), Industri Dasar (8.57%), dan Sektor Properti (+8.07%). Cadangan devisa kembali menurun sebesar US\$1bn menjadi US\$100.7bn dikarenakan usaha Bank Indonesia untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah terhadap US\$. Nilai tukar Rupiah terapresiasi sebesar 7% selama Oktober ke level 13,639. Arus dana asing di IHSG selama Oktober membukukan net sell sebesar Rp-4.8tn.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 21 Maret 2002	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 436,795,254.89	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.